

OPTIMALISASI FITRAH MANUSIA SEBAGAI PENDEKATAN PEDAGOGIS ISLAM DALAM MENANGANI SISWA UNDERACHIEVER

Dimaz Andrean¹, Achmad Yusuf²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Universitas Yudharta Pasuruan

[1dimazandreaan677@gmail.com](mailto:dimazandreaan677@gmail.com), [2achysf@yudharta.ac.id](mailto:achysf@yudharta.ac.id),

ABSTRACT

The issue of underachieving students represents an educational challenge marked by the disparity between students' intellectual capabilities and their academic accomplishments. Viewed through the lens of Islamic education, this state can be interpreted as the inadequate realization of human nature encompassing intellectual, emotional, spiritual, and social dimensions. This study intends to investigate the challenges faced by underperforming students and explore methods to enhance human potential using an Islamic educational framework. The study employs a qualitative method featuring a case study conducted at Ma'arif Sukorejo High School. Data was collected via observation, detailed interviews, and documentation, subsequently analyzed using the Miles and Huberman framework through the phases of data reduction, data display, and conclusion formulation. The study's findings indicate that the challenges faced by underachiever students are affected by internal factors such as low motivation to learn, a lack of self-confidence, procrastination habits, and poor self-control, along with external factors like insufficient family support, the impact of the social environment, and overuse of social media. The Islamic educational method is implemented via spiritual guidance, emotional strategies, conversational learning, enhancing character, and individual mentoring. The strategy to enhance human nature involves incorporating tawhid values into education, fostering a conducive learning atmosphere, encouraging muhasabah practices, bolstering intrinsic motivation stemming from spirituality, personalizing approaches, and promoting collaboration between educational institutions and families. The research finds that the Islamic educational method rooted in human nature can serve as a comprehensive solution in assisting struggling students to fully realize their academic, spiritual, emotional, and social capabilities.

Keywords: *optimization of human nature, Islamic pedagogists, underachiever students*

ABSTRAK

Fenomena siswa yang kurang berprestasi jadi salah satu permasalahan pendidikan yang ditandai oleh adanya perbedaan antara potensi intelektual yang dimiliki peserta didik dengan pencapaian akademik yang diraih. Dalam pandangan pendidikan Islam, situasi tersebut dapat dimaknai sebagai belum maksimalnya pengaktualisasian fitrah manusia yang mencakup aspek pikiran, hati, jiwa, spiritual, dan sosial. Studi ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan siswa underachiever dan meneliti strategi optimalisasi potensi manusia melalui pendekatan pendidikan Islam. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang dilakukan di SMA Ma'arif Sukorejo. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu

dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa masalah yang dihadapi siswa underachiever dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar, minimnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda pekerjaan, dan lemahnya kontrol diri, serta faktor eksternal termasuk kurangnya dukungan dari keluarga, dampak lingkungan sosial, dan penggunaan media sosial yang berlebihan. Pendekatan pendidikan Islam dilaksanakan lewat pengembangan spiritual, pendekatan afektif, pembelajaran interaktif, penguatan akhlak, dan pendampingan individu. Strategi optimalisasi fitrah manusia dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang mendukung, melakukan pembiasaan muhasabah, memperkuat motivasi intrinsik yang berlandaskan spiritualitas, menggunakan pendekatan individual, serta menjalin kerja sama antara sekolah dan orang tua. Studi ini menemukan bahwa pendekatan pedagogis Islam yang berfokus pada fitrah manusia dapat menjadi solusi holistik dalam mendukung siswa underachiever mengembangkan potensi akademik, spiritual, emosional, dan sosial secara maksimal.

Kata Kunci: optimalisasi fitrah manusia, pedagogis Islam, siswa underachiever

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam sejatinya tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan intelektual siswa, melainkan juga menciptakan individu yang komprehensif melalui pengembangan aspek spiritual, moral, emosional, dan sosial secara seimbang. Dalam pandangan Islam, setiap individu lahir dengan membawa fitrah, yakni potensi utama yang telah diberikan Allah SWT sejak lahir dan menjadi dasar bagi perkembangan karakter, kecerdasan, serta kehidupan rohani manusia. Konsep fitrah melihat bahwa setiap individu memiliki dorongan untuk tumbuh menuju kebaikan dan meraih potensi terbaiknya bila diberikan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan

kebutuhan dan karakteristiknya (Tosan dkk., 2023). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengaktualisasikan seluruh potensi fitrahnya secara optimal.

Dalam kenyataannya, tidak semua siswa dapat menunjukkan hasil akademik yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Salah satu fenomena yang sering dijumpai dalam dunia pendidikan adalah siswa yang kurang berprestasi, yaitu peserta didik dengan kemampuan intelektual normal hingga tinggi, namun menunjukkan hasil akademik yang berada di bawah potensi yang seharusnya bisa dicapai. Keadaan ini dicirikan oleh perbedaan antara potensi intelektual dan capaian belajar

yang diperoleh oleh siswa. Fenomena underachievement menarik perhatian signifikan karena tidak hanya berpengaruh pada rendahnya hasil akademik, tetapi juga bisa memengaruhi perkembangan psikologis, motivasi belajar, kepercayaan diri, serta proses aktualisasi diri individu peserta (Yusuf & Kasmi, 2022).

Berbagai studi mengindikasikan bahwa fenomena siswa underachiever dipengaruhi oleh faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup minimnya motivasi belajar, kurangnya kepercayaan diri, sikap menunda pekerjaan, rendahnya kemampuan mengendalikan diri, serta lemahnya tujuan belajar yang spesifik. Sementara itu, faktor dari luar terdiri dari minimnya dukungan keluarga, dampak lingkungan sosial, penggunaan media sosial yang berlebihan, dan metode pembelajaran yang kurang memperhatikan kebutuhan emosional serta spiritual peserta (Safitri, 2018). Akibatnya, siswa sering kehilangan makna belajar dan memandang pendidikan hanya sebagai kewajiban akademik, bukan sebagai cara untuk mengembangkan diri dan mengaktualisasikan potensi yang ada.

Dalam sudut pandang pedagogis Islam, fenomena underachiever tidak hanya dilihat sebagai rendahnya prestasi akademik, tetapi juga sebagai tanda bahwa aktualisasi fitrah manusia belum berjalan secara optimal. Pendidikan Islam menganggap bahwa setiap siswa memiliki potensi akal (fitrah al-'aql), hati (fitrah al-qalb), jiwa (fitrah an-nafs), spiritual, dan sosial yang harus dikembangkan dengan seimbang. Saat sebuah dimensi fitrah tersebut terhambat, siswa dapat merasakan penurunan motivasi, hilangnya kepercayaan diri, menurunnya semangat belajar, serta kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Karena itu, penanganan masalah underachievement membutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh dan tidak hanya terfokus pada peningkatan prestasi akademik saja.

Pemikiran Imam Al-Ghazali memberikan dasar yang signifikan dalam memahami keterkaitan antara pendidikan dan perkembangan fitrah manusia. Berdasarkan Al-Ghazali, pendidikan adalah proses tazkiyatun nafs (penyucian jiwa) serta tahdhib al-akhlaq (pembentukan akhlak) dengan tujuan untuk mengembangkan semua

potensi manusia secara seimbang. Pendidikan bukan sekadar sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, melainkan juga sebagai proses pengembangan hati, jiwa, dan karakter siswa agar dapat mencapai kesempurnaan diri sebagai hamba Allah SWT (Saiful dkk., 2022). Pandangan ini mengindikasikan bahwa prestasi pendidikan tidak hanya dinilai dari aspek kognitif, melainkan juga dari kapasitas peserta didik dalam mengasah potensi spiritual, moral, dan sosial yang mereka miliki. Walaupun banyak penelitian telah membahas alasan di balik underachievement dan cara mengatasinya, kebanyakan kajian tetap menyoroiti pendekatan psikologis dan akademis. Studi yang menggabungkan konsep fitrah manusia dari sudut pandang pedagogis Islam untuk mengerti dan menyelesaikan masalah siswa yang berprestasi rendah masih cukup jarang. Penelitian (Rohimah, 2023) menunjukkan bahwa metode Pendidikan Agama Islam dapat berkontribusi dalam menangani siswa kurang berprestasi, tetapi penelitian yang secara spesifik menghubungkan fenomena ini dengan optimalisasi

fitrah manusia masih jarang dilakukan. Namun, pendekatan yang berlandaskan fitrah memberikan sudut pandang yang lebih menyeluruh karena melihat peserta didik sebagai individu dengan potensi multidimensional yang harus dikembangkan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan siswa underachiever melalui sudut pandang pedagogis Islam yang berlandaskan konsep fitrah manusia serta mengevaluasi strategi optimalisasi fitrah sebagai pendekatan dalam mendukung peserta didik mengembangkan potensi akademik, spiritual, emosional, dan sosial dengan lebih efektif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam dalam mengatasi fenomena underachievement dengan cara yang lebih menyeluruh, sehingga para peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi asalnya dan meraih keberhasilan belajar yang lebih maksimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kasus studi. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendetail fenomena siswa underachiever dalam sudut pandang pedagogis Islam serta meneliti strategi optimalisasi fitrah manusia dalam proses pendidikan. Penelitian dilakukan di SMA Ma'arif Sukorejo dengan penekanan pada siswa yang memperlihatkan ciri-ciri underachievement berdasarkan hasil pengamatan dan informasi dari pengajar. Partisipan dalam penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan siswa yang menjadi subjek dalam penelitian tersebut. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan partisipasi dan pemahaman mereka mengenai fenomena yang diteliti. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan arsip. Observasi dilakukan untuk mendapat wujud tentang perilaku belajar dan ciri-ciri siswa underachiever dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk menyelidiki informasi terkait

masalah yang dihadapi siswa, metode pengajaran yang digunakan guru, serta strategi optimalisasi potensi manusia dalam pendidikan. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang terdiri dari arsip sekolah, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilaksanakan dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan sesuai dengan model Miles dan Huberman. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman. Agar memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan ***Problematika Siswa Underachiever*** ***dalam Perspektif Islam***

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa underachiever adalah peserta didik yang memiliki kapasitas intelektual yang baik, namun belum berhasil menunjukkan prestasi akademik yang sebanding dengan potensi yang ada. Berdasarkan hasil pengamatan dan interview, ditemukan sejumlah permasalahan utama yang dialami siswa yang berkinerja rendah, yaitu motivasi belajar yang minim, kurangnya kepercayaan diri, kebiasaan menunda pekerjaan, serta lemahnya kontrol diri selama proses pembelajaran. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal seperti minimnya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan media sosial yang berlebihan yang menghalangi perkembangan akademik siswa.

Dalam sudut pandang pendidikan Islam, fenomena underachievement tidak hanya dilihat sebagai rendahnya prestasi belajar, tetapi juga sebagai tanda bahwa aktualisasi fitrah manusia belum berjalan dengan optimal. Siswa kehilangan semangat berpikir dan

rasa ingin tahu akibat gangguan pada dimensi fitrah al-'aql, sementara gangguan pada fitrah al-qalb terlihat dari motivasi yang rendah, mudah putus asa, dan kurangnya percaya diri (Baidhawi, 2025). Selain itu, penyimpangan pada fitrah an-nafs terlihat dari perilaku malas, kurangnya disiplin, dan kebiasaan menunda pekerjaan. Penemuan ini sejalan dengan gagasan fitrah yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki potensi alami yang perlu diasah melalui pendidikan yang tepat agar dapat mencapai perkembangan yang maksimal.

Pendekatan Pedagogis Islam dalam ***Menangani Siswa Underachiever***

Temuan riset menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beragam metode pedagogis Islam untuk mengatasi siswa yang kurang berprestasi. Pendekatan ini dilakukan melalui penguatan spiritual, pendekatan emosional, pembelajaran dialogis (hiwar), peningkatan adab, serta perhatian secara personal kepada para peserta didik. Guru berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemandu yang mendukung siswa untuk menemukan kembali arti belajar sebagai bagian

dari ibadah dan pengembangan bakat diri (Arfalah & Rosra, 2022).

Pendekatan spiritual dilaksanakan melalui rutin beribadah, penyampaian motivasi religius, serta penguatan nilai-nilai tauhid dalam proses pengajaran. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa saat siswa menyadari bahwa menuntut ilmu adalah aspek dari ibadah, motivasi mereka untuk belajar cenderung mengalami peningkatan (Fathorrahman, 2019). Selain itu, pendekatan emosional yang dilakukan melalui komunikasi antarpribadi, perhatian individu, dan sikap empatik guru dapat membuat siswa merasa lebih dihargai dan diterima dalam lingkungan sekolah. Penemuan itu sejalan dengan sudut pandang Al-Ghazali yang menekankan pentingnya pendidikan yang mencakup aspek hati (qalb), jiwa (nafs), dan akal (aql) secara holistik. Menurut Al-Ghazali, pendidikan yang efektif tidak hanya fokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada proses tazkiyatun nafs dan pengembangan akhlak agar peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh (Saiful dkk., 2022).

Strategi Optimalisasi Fitrah Manusia sebagai Solusi Siswa Underachiever

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk mengoptimalkan fitrah manusia adalah langkah krusial dalam mendukung siswa underachiever dalam mengembangkan potensi mereka secara lebih maksimal. Strategi yang ditemukan mencakup pengintegrasian nilai tauhid dalam proses belajar, penciptaan suasana belajar yang mendukung dan nyaman, pembiasaan untuk refleksi diri (muhasabah), penguatan motivasi intrinsik berdasar spiritualitas, pendekatan individu sesuai dengan karakteristik siswa, serta kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih bersemangat dan terlibat saat pembelajaran dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari serta nilai-nilai spiritual. Suasana belajar yang akrab dan menghargai juga mendukung siswa merasa aman secara emosional, sehingga lebih percaya diri dalam menampilkan kemampuan yang dimiliki. Di samping itu, kebiasaan refleksi diri dan penguatan motivasi

spiritual mendukung siswa dalam memahami tujuan belajar sebagai elemen dari pengembangan diri dan wujud pengabdian kepada Allah SWT.

Hasil penelitian juga menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dalam proses pengoptimalan fitrah anak didik. Contoh dari orang tua, atmosfer keluarga yang mendukung, serta pemantapan nilai-nilai spiritual di dalam keluarga berperan dalam pembentukan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan ketahanan diri siswa (Rahmi dkk., 2025). Anak cenderung belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang tua sehingga dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi fitrahnya secara optimal.

Anak biasanya belajar dengan mengamati tingkah laku orang tua, sehingga dukungan dari keluarga menjadi faktor krusial dalam membantu siswa mengembangkan semua potensi dasarnya secara maksimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa metode pedagogis Islam yang berlandaskan fitrah manusia bisa menjadi solusi alternatif dalam

mengatasi masalah siswa yang kurang berprestasi. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kinerja akademik, tetapi juga mengasah aspek spiritual, emosional, moral, dan sosial peserta didik secara seimbang sehingga tujuan pendidikan Islam untuk membentuk individu yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab dapat terwujud (Siti Maryam dkk., 2022).

Tabel 1 Temuan Penelitian

Problematika	Pendekatan Pedagogis Islam	Strategi Optimalisasi Fitrah
Motivasi belajar rendah	Pembinaan spiritual	Integrasi nilai tauhid
Kurang percaya diri	Pendekatan emosional	Lingkungan belajar suportif
Menunda tugas	Penguatan adab	Muhasabah
Lemah kontrol diri	Pendampingan personal	Motivasi spiritual
Kurang dukungan keluarga	Kolaborasi sekolah-keluarga	Keteladanan orang tua

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi fitrah manusia dalam sudut pandang pedagogis Islam terhadap masalah siswa underachiever, dapat disimpulkan bahwa fenomena underachiever tidak hanya terkait dengan rendahnya prestasi akademik, tetapi juga menunjukkan bahwa aktualisasi fitrah

manusia pada aspek akal (al-'aql), hati (al-qalb), dan jiwa (an-nafs) belum maksimal. Masalah yang teridentifikasi meliputi rendahnya dorongan untuk belajar, minimnya rasa percaya diri, kebiasaan menunda pekerjaan, lemahnya disiplin diri, serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial, dan penggunaan media sosial yang berlebihan.

Temuan penelitian menegaskan bahwa metode pengajaran Islam memiliki kontribusi signifikan dalam mengatasi masalah siswa yang berprestasi rendah melalui pengembangan spiritual, pendekatan emosional, pembelajaran interaktif, penguatan akhlak, dan bimbingan pribadi. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik untuk meraih kembali arti belajar sebagai wujud ibadah dan juga cara pengembangan potensi diri. Di samping itu, strategi optimalisasi fitrah manusia yang diterapkan melalui pengintegrasian nilai-nilai tauhid dalam proses belajar, penciptaan suasana belajar yang mendukung, pelatihan muhasabah, penguatan motivasi intrinsik berdasarkan spiritualitas, pendekatan personal, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua terbukti

memperkuat perkembangan akademik, emosional, dan spiritual peserta didik secara lebih maksimal.

Sebagai hasilnya, pendekatan pedagogis Islam yang berlandaskan fitrah manusia dapat menjadi solusi alternatif yang menyeluruh dalam mengatasi siswa yang kurang berprestasi, karena tidak hanya fokus pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, spiritualitas, dan potensi kemanusiaan secara komprehensif.

Saran

Diharapkan bagi guru dan pendidik untuk menggunakan metode pengajaran yang lebih manusiawi, personal, dan berlandaskan nilai-nilai Islam agar dapat mendukung peserta didik dalam mengembangkan semua potensi fitrahnya secara maksimal. Untuk sekolah, diperlukan penguatan program pendampingan siswa melalui sinergi antara guru, konselor, dan orang tua supaya penanganan siswa yang kurang berprestasi dapat dilakukan secara lebih menyeluruh. Sementara itu, untuk peneliti berikutnya, penelitian tentang optimalisasi fitrah manusia dapat dilakukan pada tingkat pendidikan dan konteks yang berbeda, serta dipadukan dengan pendekatan

kuantitatif atau mixed methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode pengajaran Islam dalam memajukan perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfalah, S., & Rosra, M. (2022). STUDI KASUS SISWA UNDERACHIEVER DI SMP NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA. 2022.
- Baidhawi, I. (2025). DINAMIKA PSIKOLOGIS SISWA UNDERACHIEVER DALAM SISTEM PENDIDIKAN KOMPETITIF. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 254–267. <https://doi.org/10.65802/an-nur.v1i2.54>
- Fathorrahman, F. (2019). Konsep Fitrah Dalam Pendidikan Islam. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(1), 34–46. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i1.3553>
- Rahmi, M., Dalimunthe, S. A., Hastuti, N., & Nuriyati, T. (2025). KONSEP FITRAH MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. 2025, *A AKADEMIK (JMA) Vol.3, No.5 Mei 2025*.
- Rohimah, R. (2023). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA UNDERACHIEVER. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 247–262. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v6i2.3303>
- Safitri, I. (2018). STUDI KASUS TENTANG PENANGANAN SISWA UNDERACHIEVER DI SD NEGERI BANGUNERJO 2. 2018, *Edisi 16 Tahun ke-7 2018*.
- Saiful, Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. 2022, *VOL: 11/NO: 01 Februari 2022*. <https://doi.org/DOI:%2010.30868/ei.v11i01.1900>
- Siti Maryam, Ilzamudin Ilzamudin, & Muhajir Muhajir. (2022). Pengembangan Anak Cerdas Istimewa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Melibatkan Metode Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 459–477. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11430](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11430)
- Tosan, D. Z., Rahmah, F., Suryani, S., & Bakar, M. Y. A. (2023). FITRAH MANUSIA DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(2), 149–160. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i2.73>
- Yusuf, N. M., & Kasmi, K. (2022). MENEMUKENALI FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA YANG MENGALAMI UNDERACHIEVER. 1(1).